

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Latar belakang Berdirinya MI Hijriyah II Palembang

Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II ini dibangun oleh K.H.M. Amin Majid yang lahir pada tanggal 3 April 1918. K.H.M. Amin Majid sebelumnya adalah seorang guru di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah I yang berlokasi di 10 Ilir Palembang. Kemudian pada tanggal 1 Januari 1963 beliau membangun sebuah ruang dibagian bawah mushollah Hijriyah yang dijadikan sebagai tempat belajar Madrasah Ibtidaiyah yang berakhir dinamakan Hijriyah yang artinya “pindah”. Beliau memimpin Madrasah ini selama 12 tahun dan kemudian diganti oleh Drs. Salim, kemudian pada tahun 1990 diteruskan oleh bapak Usman Anwar, A.Md hingga saat ini. Pada tahun 1994 didirikan pula taman kanak-kanak Hijriyah II yang tepatnya disamping kiri MI Hijriyah II Palembang dan dikepalai oleh Hj. Zaleha yang merupakan istri dari K.H.M Amin Majid.

2. Visi, Misi dan Tujuan MI Hijriyah II Palembang

a. Visi

Terciptanya lembaga pendidikan dasar yang bermutu dalam mempersiapkan lulusan berkualitas memiliki pengetahuan dan terampil berkepribadian, beriman dan Taqwa.

b. Misi

Menciptakan proses pembelajaran yang bermakna khusus sehingga menghasilkan generasi yang akan menjadi pemuka Agama, menjadi panutan dalam kehidupan sehari-hari.

c. Tujuan

Menyiapkan lulusan yang bermoral dengan Akhlakul Karima dan berpotensi, dapat berkopetensi dan berpartisipasi dalam masyarakat.

3. Keadaan Siswa dan Guru

Berdasarkan data yang diperoleh dari tata usaha di MI Hijriyah II Palembang, peneliti memperoleh data siswa yang belajar di MI Hijriyah II Palembang kelas V sebanyak 149 siswa. Jumlah guru yang ada di MI Hijriyah II Palembang sebanyak 33 orang dengan latar belakang pendidikan sarjana.

4. Kondisi Sarana dan Prasarana MI Hijriyah II Palembang

Dalam proses belajar mengajar di suatu lembaga pendidikan tercapai atau tidaknya tujuan dari proses pembelajaran tersebut sangatlah ditunjang oleh sarana prasarana yang memadai, sehingga dapat menjamin kelancaran proses belajar mengajar tersebut. Berikut sarana dan prasarana yang ada di MI Hijriyah II Palembang.

Tabel VII
Sarana dan Prasarana MI Hijriyah II Palembang

No.	Jenis Prasarana	Jumlah Ruang	Keterangan
1	Ruang Kelas	13	Baik
2	Ruang Pimpinan	1	Baik
3	Ruang Guru	1	Baik
4	Ruang Tata Usaha	1	Baik
5	Mushola	1	Baik
6	Ruang UKS	1	Baik
7	WC	1	Baik

Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang selain memiliki ruangan tersebut juga dilengkapi dengan lapangan sebagai sarana olahraga, upacara, senam pagi, serta kegiatan lainnya. Semua sarana dan prasarana di MI Hijriyah II Palembang dalam kondisii baik. Siswa dan guru ikut terlibat dalam menjaga dan merawat semua fasiliitas yang ada.

B. Hasil Penelitian

1. Minat Baca

Seorang siswa memiliki minat membaca yang berbeda-beda. Ada siswa yang memiliki minat membaca yang rendah dan ada pula siswa yang memiliki minat membaca yang tinggi. Dalam hal ini peneliti menyebarkan soal tes angket kepada siswa kelas V.A di MI Hijriyah II Palembang sebanyak 20 butir pertanyaan dalam bentuk skala likert. Peneliti menggunakan skor angket siswa dengan 4 alternatif jawaban, dimana alternatif pertama diberi skor 4, alternatif kedua diberi skor 3, alternatif ketiga diberi skor 2, dan alternatif ke empat diberi skor 1.

Untuk mengetahui data hasil penelitian minat baca yang diperoleh dari kelas V.A berjumlah 37 siswa yang menjadi responden disusun seperti tabel di bawah ini:

Tabel VIII
Data Hasil Penelitian Minat Baca Siswa Kelas V.A MI Hijriyah II
Palembang

Res ponden	Skor untuk butir nomor																				Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	62
2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	4	64
3	3	4	2	2	2	3	3	1	2	4	3	3	3	4	3	2	1	2	2	1	50
4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	61
5	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	65
6	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	2	2	3	3	3	2	3	3	3	63
7	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	62
8	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	56
9	3	4	2	2	2	3	3	1	2	4	4	3	3	3	3	2	1	2	2	1	50
10	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	57
11	3	4	2	2	2	3	3	1	2	3	4	3	3	3	3	2	1	2	2	1	49
12	3	2	2	3	3	3	3	3	3	1	1	3	3	3	1	3	3	1	2	1	47
13	3	4	2	2	2	3	3	1	2	4	4	4	3	4	3	2	1	2	2	1	52
14	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	63
15	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	61
16	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2	3	2	3	4	4	61
17	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	59
18	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	60
19	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	2	2	3	4	4	3	3	59
20	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	63
21	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	63
22	3	4	2	2	2	3	3	1	2	3	4	4	4	2	3	2	1	2	2	1	50
23	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	59
24	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	59
25	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	2	2	3	3	3	2	3	3	3	60
26	3	4	2	2	2	3	3	1	2	3	3	3	2	2	3	2	1	2	2	1	46
27	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	57
28	3	4	2	2	2	3	3	1	2	3	3	3	3	2	3	2	1	2	2	1	47
29	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	2	3	2	2	3	2	50
30	3	4	2	2	2	3	3	1	2	3	3	3	3	2	3	2	1	2	2	1	47

31	2	1	4	1	2	2	1	3	2	4	4	3	3	2	1	2	2	4	1	2	46
32	4	3	2	3	2	2	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	60
33	4	4	3	2	3	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	67
34	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	65
35	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	59
36	3	4	3	4	4	3	3	1	3	3	4	3	4	3	2	2	3	3	4	4	63
37	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	61
Σ	114	109	92	108	108	114	109	98	104	121	124	113	104	111	102	102	87	103	104	96	2123

Berdasarkan tabel di atas diperoleh jumlah skor tertinggi tiap butir = $4 \times 20 \times 37 = 2960$ dan skor terendah tiap butir = $1 \times 20 \times 37 = 740$. Jumlah skor pengumpulan data = 2123. Dengan demikian minat baca siswa kelas V.A di MI Hijriyah II Palembang yaitu $2123 : 2960 = 72\%$. Berarti minat baca siswa kelas V.A di MI Hijriyah II Palembang dalam kategori cukup.

2. Hasil Belajar

Data hasil belajar siswa yang di ambil dari dokumentasi daftar nilai siswa kelas V.A mata pelajaran Bahasa Indonesia di MI Hijriyah II Palembang. Untuk mengetahui dengan jelas data hasil belajar siswa disusun seperti tabel di bawah inii:

Tabel X
Nilai Hasil Belajar Siswa

No.	Nama Siswa	Nilai
1	Adelia Safitri	80
2	Aldi Karunia Rahman	80
3	Ammara Khashia Mutiarais	55
4	Aris Fernandes	65
5	Assyurih Arassy	65
6	Athilah Aulan Nisaa	70
7	Aulia Azzahra	70
8	Aulia Tiara Putri	65
9	Dhiya Haura Ainun	55
10	Duta Cipta Wilaha	60
11	Fauzan Affrand Ramdanish	45
12	Fitri	60
13	Hendra Pranata	55
14	Inna Apriola	60
15	M. Ali Zacky	65
16	M. Aqiel Tri Nubaed	65
17	M. Arif Budiman	70
18	M. Fachri Akbar	60
19	M. Fathurrahman	65
20	M.Raffi Ramadhan	75
21	M. Rizky	70
22	Muhammad Faiz	55
23	Muhammad Jaris Kaysan	65
24	Muhammad Rajab Murtadho	80
25	Muhammad Ridho Ar-Rizqy	70
26	Nabila Syarkiah	55
27	Nasyika Auliya Dewi	60
28	Nayla Amanah Billa	55

29	Nindya Maulitha Putri	65
30	Plur Putra Comas	55
31	Putri Maharani	70
32	Shayna Wazira	75
33	Talita Rahayu Maharani	70
34	Thalita Ramadhani	80
35	Wahyu Wijaya	65
36	Yafi Samana Rizqullah	80
37	Zakiah Rafifah Artantti	65

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas V.A di MI Hijriyah II Palembang sebagai berikut:

$$x = \frac{x_i}{n} = \frac{2420}{37} = 65$$

Untuk dapat mengetahui kategori hasil belajar siswa maka nilai yang menjadi indikator hasil belajar siswa antara lain, meliputi:

Tabel IX
Indikator Hasil Belajar Siswa

No.	Nilai	Bobot	Keterangan
1	A	80 – 100	Sangat Baik
2	B	66 – 80	Baik
3	C	56 – 65	Cukup
4	D	41 – 55	Kurang
5	E	0 – 44	Kurang Sekali

Berdasarkan analisis data diatas diperoleh nilai rata-rata hasil belajar siswa yaitu 65. Dengan demikian hasil belajar siswa kelas V.A di MI Hijriyah II Palembang termasuk kategori cukup.

3. Analisis Hubungan antara Minat Baca dengan Hasil Belajar Siswa di MI Hijriyah II Palembang

Setelah mengetahui minat baca dan hasil belajar siswa kelas V.A di MI Hijriyah Palembang, selanjutnya untuk mengetahui hubungan minat baca dengan hasil belajar siswa dilakukan analisis tingkat korelasi antar kedua variabel tersebut. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan korelasi *product moment*. *Product moment* merupakan proses analisis yang melibatkan dua variabel yang bertujuan untuk mencari hubungan antar kedua variabel dengan berbagai tingkat korelasi yang ada.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

H_0 : Tidak ada hubungan antara minat baca dengan hasil belajar siswa

H_a : Ada hubungan antara minat baca dengan hasil belajar siswa

Untuk membantu menghitung besarnya koefisien korelasi antara minat baca dengan hasil belajar siswa disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel XI
Analisis Hubungan Minat Baca Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di MI Hijriyah II Palembang

No.	Nama Responden	Hasil Angket (X)	Hasil Belajar (Y)	X^2	Y^2	XY
1	Adelia Safitri	62	80	3844	6400	4960
2	Aldi Karunia Rahman	64	80	4096	6400	5120
3	Ammara Khashia Mutiarais	50	55	2500	3025	2750
4	Aris Fernandes	61	65	3721	4225	3965
5	Assyuriah Arassy	65	65	4225	4225	4225

6	Athilah Aulan Nisaa	63	70	3969	4900	4410
7	Aulia Azzahra	62	70	3844	4900	4340
8	Aulia Tiara Putri	56	65	3136	4225	3640
9	Dhiya Haura Ainun	50	55	2500	3025	2750
10	Duta Cipta Wilaha	57	60	3249	3600	3420
11	Fauzan Affrand Ramdanish	49	45	2401	2025	2205
12	Fitri	47	60	2209	3600	2820
13	Hendra Pranata	52	55	2704	3025	2860
14	Inna Apriola	63	60	3969	3600	3780
15	M. Ali Zacky	61	65	3721	4225	3965
16	M. Aqiel Tri Nubaed	61	65	3721	4225	3965
17	M. Arif Budiman	59	70	3481	4900	4130
18	M. Fachri Akbar	60	60	3600	3600	3600
19	M. Fathurrahman	59	65	3481	4225	3835
20	M.Raffi Ramadhan	63	75	3969	5625	4725
21	M. Rizky	63	70	3969	4900	4410
22	Muhammad Faiz	50	55	2500	3025	2750
23	Muhammad Jaris Kaysan	59	65	3481	4225	3835
24	Muhammad Rajab Murtadho	59	80	3481	6400	4720
25	Muhammad Ridho Ar- Rizqy	60	70	3600	4900	4200
26	Nabila Syarkiah	46	55	2116	3025	2530
27	Nasyika Auliya Dewi	57	60	3249	3600	3420
28	Nayla Amanah Billa	47	55	2209	3025	2585
29	Nindya Maulitha Putri	50	65	2500	4225	3250
30	Plur Putra Comas	47	55	2209	3025	2585
31	Putri Maharani	46	70	2116	4900	3220
32	Shayna Wazira	60	75	3600	5625	4500
33	Talita Rahayu Maharani	67	70	4489	4900	4690

34	Thalita Ramadhani	65	80	4225	6400	5200
35	Wahyu Wijaya	59	65	3481	4225	3835
36	Yafi Samana Rizqullah	63	80	3969	6400	5040
37	Zakiyah Rafifah Artantti	61	65	3721	4225	3965
Jumlah		2123	2420	123255	161000	140200

Berdasarkan perhitungan pada tabel koefisien korelasi di atas diketahui bahwa $n = 37$, nilai $\sum X = 2123$, nilai $\sum Y = 2420$, nilai $\sum X^2 = 123255$, nilai $\sum Y^2 = 161000$, nilai $\sum XY = 140200$. Setelah mengetahui kesemua nilai tersebut langkah selanjutnya adalah memasukkan nilai-nilai ke dalam rumus korelasi *product moment*.

Keterangan:

$$n = 37$$

$$\sum X^2 = 123255$$

$$\sum X = 2123$$

$$\sum Y^2 = 161000$$

$$\sum Y = 2420$$

$$\sum XY = 140200$$

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum X^2 \sum Y^2}}$$

$$r_{xy} = \frac{140200}{\sqrt{(123255)(161000)}}$$

$$r_{xy} = \frac{140200}{\sqrt{(123255)(161000)}}$$

$$r_{xy} = \frac{140200}{\sqrt{(123255)(161000)}}$$

$$r_{xy} = \frac{140200}{\sqrt{19844055000}}$$

$$r_{xy} = \frac{140200}{140868,9}$$

$$r_{xy} = 0,995$$

Dari perhitungan diatas diperoleh indeks korelasi $r_{xy} = 0,995$ kemudian dikonsultasikan dengan nilai r *product moment* yang terdapat dalam tabel taraf signifikan 5% = 0,325 sedangkan untuk taraf signifikan 1% = 0,418 (di lihat tabel r *product moment*), maka $r_{xy} = 0,995 > 0,325$ untuk taraf signifikan 5%. Dengan demikian r yang di peroleh lebih besar dari r yang terdapat pada tabel. Maka dapat dikatakan bahwa interpretasi koefisien korelasii dalam tingkat hubungan minat baca dengan hasil belajar siswa adalah kuat, sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak, dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Inii berarti H_a yang berbunyi “terdapat hubungan minat baca dengan hasil belajar siswa mata pelajaran bahasa Indonesia dapat diterima.

Untuk mengetahui signifikasii hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) menggunakan rumus uji t sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{140200\sqrt{37-2}}{\sqrt{1-140200^2}}$$

$$t = \frac{140200\sqrt{35}}{\sqrt{1-19656040000}}$$

$$t = \frac{(140200)(5,9)}{\sqrt{1-19656040000}}$$

$$t = \frac{827180}{140199,9}$$

$$t = 5,900$$

Nilai t_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan nilai t_{tabel} . Untuk kesalahan 5% uji dua pihak dan $dk = n-2$ atau $dk = 37-2 = 35$, maka di peroleh

t_{tabel} untuk dk 30 = 2,042 dan dk 40 = 2,021. Ternyata $t_{\text{hitung}} = 5,900$ lebih besar dari t_{tabel} atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti terdapat hubungan minat baca dengan hasil belajar siswa kelas V mata pelajaran Bahasa Indonesia di MI Hijriyah II Palembang.

C. Pembahasan

Dari hasil penelitian dan hasil perhitungan analisis data, terlihat ada pengaruh yang signifikan antara minat baca dengan hasil belajar siswa. Berkaitan dengan hal tersebut, selanjutnya akan dibahas oleh peneliti sebagai berikut:

1. Minat Baca

Minat membaca adalah hasrat seseorang atau siswa terhadap bacaan yang mendorong munculnya keinginan dan kemampuan untuk membaca, diikuti oleh kegiatan nyata membaca yang diminatinya. Semakin tinggi minat baca siswa maka hasil belajar yang diperoleh siswa semakin tinggi. Berikut ini proses pengisian angket minat baca.



Gambar 1.1 Peneliti membagikan Soal Angket Minat Baca



Gambar 1.2 Proses Pengisian Soal Angket Minat Baca

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian dan hasil perhitungan analisis data, minat baca siswa kelas V di MI Hijriyah II Palembang dengan rata-rata 72% dalam kategori cukup baik. Keadaan ini disebabkan siswa kurang memiliki perasaan, perhatian terhadap buku dan manfaat membaca. Keadaan itu dikarenakan kesadaran dan keinginan untuk membaca sudah cukup. Sehingga untuk itu perlu dipertahankan dan ditingkatkan agar dapat mendapatkan hasil belajar yang lebih baik lagi.

Indikator minat baca yaitu frekuensi dan kuantitas minat membaca dan kuantitas sumber bacaannya.¹ Indikator minat baca yaitu kesenangan membaca, kesadaran akan manfaat membaca, frekuensi membaca, dan jumlah buku yang pernah dibaca.² Indikator-indikator tersebut digunakan sebagai patokan minimal untuk mengukur tingkat minat baca seseorang atau siswa.

Upaya dalam meningkatkan minat baca tidak dapat diibebankan pada keluarga saja, masyarakat saja atau lembaga pendidikan saja. Aspek keluarga, masyarakat dan lembaga pendidikan mempunyai peran penting

¹ Dalman, *Keterampilan Membaca*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2014), hal. 141-145

² Undang Sudarsana dan Bastiano, *Pembinaan Minat Baca*, (Jakarta: Universitas Terbuka: 2010), hal. 427

dalam meningkatkan minat baca. Ketiga aspek itu perlu dilakukan bersamaan. Guru berperan penting dalam meningkatkan minat baca peserta didik maupun masyarakat. Agar dapat berperan meningkatkan minat baca, guru harus mempunyai minat baca yang tinggi.

2. Hasil belajar

Hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V di MI Hijriyah II Palembang berdasarkan penelitian tergolong kategori cukup. Berdasarkan perhitungan analisis data diketahui bahwa nilai rata-rata hasil belajar = 65 yang berarti hasil belajar siswa kelas V di MI Hijriyah II Palembang termasuk kategori cukup.

Keadaan ini didukung oleh faktor minat baca siswa yang cukup. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan minat baca siswa meliputi indikator kesenangan membaca, kesadaran akan manfaat membaca, frekuensi membaca, dan kuantitas bacaan siswa. Berikut ini daftar nilai hasil belajar siswa.

Daftar Nilai Siswa Kelas V-A Mata Pelajaran Bahasa Indonesia		
No.	Nama Siswa	Nilai
1	Adelia Safitri	80
2	Aldi Karunia Rahman	80
3	Ammara Khushia Mutarais	35
4	Aris Fermandez	65
5	Assyurikh Arassy	65
6	Abdilah Aulan Nisaa	70
7	Aulia Azzahra	70
8	Aulia Tiara Putri	65
9	Dhoye Hazza Amum	55
10	Duta Cipta Wilaha	60
11	Fauzan Afrand Ramdanish	45
12	Fero	60
13	Hendra Pramata	55
14	Ima Agrola	60
15	M. Ali Zaiky	65
16	M. Anjel Tri Nubaed	65
17	M. Arif Budoman	70
18	M. Fachri Akbar	60
19	M. Fatmura Rahman	65
20	M. Rafli Ramadhan	75
21	M. Rizky	70
22	Muhammad Faiz	55
23	Muhammad Jaris Kaysan	65
24	Muhammad Rajab Murtadho	80
25	Muhammad Ridho Ar-Rizqy	70
26	Nabila Syarkiah	55
27	Nasyila Auliyia Dewi	60
28	Nasya Amanah Hilla	55
29	Nindya Maulitha Putri	65
30	Plar Putra Comas	55
31	Putri Maharani	70
32	Shayna Wazira	75

Gambar 1.3 Daftar Nilai Siswa Kelas V

33	Talita Rahayu Maharani	70
34	Ithalita Ramadhan	80
35	Wahyu Wijaya	65
36	Yafi Samana Rizqillah	80
37	Zakiyah Rafifah Ariantti	65

Guru Mata Pelajaran

 Eka Karmila, S.Pd.
 NIP. 198103072005012004

Gambar 1.4 Daftar Nilai Siswa Kelas V

Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan serta rangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengar, meniru dan lain sebagainya.³ Hasil belajar adalah suatu proses perubahan perilaku berkaitan pengalaman dan latihan. Artinya tujuan pendidikan adalah perubahan tingkah laku, baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan maupun sikap, bahkan meliputi segenap aspek organisme atau pribadi.⁴

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar. Hasil belajar merupakan perilaku berupa pengetahuan, keterampilan, sikap, informasi, strategi kognitif yang

³ Sardiman A.M, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2011), hal.20

⁴ Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 11

baru dan diperoleh siswa setelah berinteraksi dengan lingkungan dalam suatu suasana atau kondisi pembelajaran.⁵

Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah ukuran tingkat keberhasilan yang dapat dicapai oleh siswa berdasarkan pengalaman yang diperoleh setelah dilakukan evaluasi berupa tes dan biasanya diwujudkan dalam bentuk nilai, serta menyebabkan terjadinya perubahan kognitif, efektif, maupun psikomotorik.

3. Hubungan antara Minat Baca dengan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Dari hasil penelitian ini berhubungan dengan langsung variabel penelitian yaitu antara minat baca dengan hasil belajar siswa kelas V mata pelajaran Bahasa Indonesia di MI Hijriyah II Palembang. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan minat baca dengan hasil belajar siswa mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V di MI Hijriyah II Palembang. Hubungan antara minat baca dengan hasil belajar siswa mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V di MI Hijriyah II Palembang termasuk kategori sangat kuat.

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan teknik analisis korelasi *product moment* menyatakan hasil penelitian menunjukkan ada hubungan yang positif antara minat baca dengan hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran bahasa Indonesia di MI Hijriyah II Palembang yaitu dibuktikan dengan nilai $r_{xy} = 0,995 >$ dari $r_{tabel} = 0,325$ maka hipotesis H_a diterima. Sedangkan untuk menguji signifikansi digunakan rumus uji t yang

⁵ Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hal 22

menunjukkan pada hasil yaitu ada hubungan yang signifikan antara hubungan minat baca dengan hasil belajar siswa kelas V mata pelajaran bahasa Indonesia di MI Hijriyah II Palembang yang ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} atau $t_{hitung} = 5,900 > t_{tabel} = 2,021$ (untuk taraf signifikan 5% dengan dk 40) atau 2,042 (untuk taraf signifikan 5% dengan dk 30), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil yang diperoleh tersebut menunjukkan bahwa minat baca dan hasil belajar siswa berhubungan erat. Artinya apabila minat baca siswa rendah maka hasil belajar siswa rendah. Begitu juga sebaliknya jika minat baca siswa tinggi maka hasil belajar siswa diperoleh tinggi.

Dari penjelasan diatas dapat disampaikan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian hipotesis kerja (H_a) yang dikemukakan oleh peneliti “terdapat hubungan minat baca dengan hasil belajar siswa kelas V mata pelajaran bahasa Indonesia di MI Hijriyah II Palembang” terbukti atau dapat diterima kebenarannya.

Berdasarkan hasil penelitian diatas, terdapat teori yang mendukung penelitian ini. Proses belajar seorang siswa ditentukan oleh banyak faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar menjadi dua, faktor internal dan eksternal. Hasil belajar siswa tidak lepas dari kebiasaan yang dia lakukan di dalam kesehariannya untuk mendukung proses belajarnya. Kegiatan positif tentu akan memberi dampak yang baik bagi hasil belajar siswa. Salah satu kebiasaan yang baik itu adalah membaca.⁶

⁶ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 54

Membaca merupakan bagian yang sangat penting dalam proses pendidikan. Secara efektif kita memperoleh sebagian besar ilmu pengetahuan dari membaca. Kita juga bisa memperoleh informasi dari membaca. Tanpa membaca sulit dibayangkan bagaimana hasil proses pembelajaran dan pendidikan.⁷

Menurut Farr membaca merupakan jantung pendidikan. Dalam hal ini, orang yang sering membaca, pendidikannya akan maju dan ia akan memiliki wawasan yang luas. Tentu saja hasil membacanya itu akan menjadi pengetahuan dan pengalaman baginya. Jadi semakin sering seseorang membaca, maka semakin besarlah peluang mendapatkan pengetahuan dan pengalaman dan berarti semakin maju pulalah pendidikannya.⁸

Jadi dapat disimpulkan kegiatan membaca tidak pernah terlepas dari proses belajar. Siswa yang senang membaca wawasan pengetahuannya akan bertambah luas. Sehingga akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Siswa yang minat bacanya tinggi, maka pengetahuannya tinggi, dan hasil belajarnya akan baik. Begitu pula sebaliknya, jika minat baca siswa rendah, maka pengetahuan yang dimilikinya pun sedikit sehingga akan berdampak pada hasil belajar siswa tersebut. Dengan demikian, kegiatan membaca sangat penting untuk ditanamkan sejak dini pada anak untuk membantu proses belajarnya.

⁷ Harjanto, *Merangsang dan Melejitkan Minat Baca Anak Anda*, (Yogyakarta: Manika Books, 2011), hal. 6

⁸ Dalman, *Keterampilan Membaca*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), hal. 5